

ANALISIS MAKNA DENOTATIF DAN KONOTATIF PADA LIRIK LAGU “DIALOG HATI” KARYA NADZIRA SHAFI

Annisa Hasanah Nasution*¹, Nilna Aldzakhroh², Beri Nopriansyah³, Nur Hasan³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim,

⁴Universitas Islam Malang

* Corresponding Author: annisa.hasanahnasution@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received Dec 08, 2023

Revised Jan 05, 2024

Accepted Jan 20, 2024

Available online Jan 31, 2024

Kata Kunci:

Denotatif, Lirik Lagu, Semiotika, Konotatif

Keywords:

Song Lyrics, Semiotics, Denotative, Connotative

ABSTRAK

Lirik lagu merupakan hasil dari imajinasi pengarang yang diekspresikan melalui penggunaan kata-kata yang indah dan harmonis. Namun, lirik lagu sering kali mengandung banyak makna yang tersembunyi di dalamnya. Penyair atau musisi seringkali mengekspresikan lagu berdasarkan pengalaman pribadi mereka. Sehingga membutuhkan semantik yang membantu kita memahami bagaimana makna denotatif (makna harfiah) dan makna konotatif (makna yang terkait dengan asosiasi, simbol, atau emosi) digunakan untuk mengungkapkan pesan dan emosi dalam lirik lagu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna denotatif dan konotatif pada lirik lagu “Dialog Hati” karya Nadzira Shafi. Penelitian ini menggunakan

penelitian kualitatif deskriptif dengan metode library research. Teknik pengumpulan data dengan teknik baca dan catat. Lalu dianalisis dengan menghubungkan data yang relevan dengan makna denotatif dan konotatif dalam semantik. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa makna denotatif pada lirik lagu ini adalah perasaan sedih dan gundah karena kecewa dengan dunia setelah kehilangan suami. Sedangkan makna konotatifnya terdapat nasihat bahwa kehidupan tidak selamanya mengecewakan, namun masih ada harapan dan kebahagiaan.

ABSTRACT

The song lyrics are the result of the author's imagination which is expressed through the use of beautiful and harmonious words. However, song lyrics often contain many hidden meanings in them. Poets or musicians often express songs based on their personal experiences. So it requires semantics that help us understand how denotative meaning (literal meaning) and connotative meaning (meaning related to associations, symbols, or emotions) are used to express messages and emotions in song lyrics. This research aims to analyze the denotative and connotative meaning of the lyrics of the song "Dialog Hati" by Nadzira Shafi. This research uses descriptive qualitative research with the library research method. Data collection techniques using reading and note-taking techniques. Then it is analyzed by connecting relevant data with denotative and connotative meanings in semantics. The results of this research reveal that the denotative meaning of the lyrics of this song is feelings of sadness and despair because you are disappointed with the world after losing your husband. Meanwhile, the connotative meaning contains advice that life is not always disappointing, but there is still hope and happiness.

This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license.
Copyright © 2021 by Author. Published by Universitas Bina Bangsa
Getsempena



PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan hasil seni bahasa yang diciptakan oleh seorang Pengarang. Sastra adalah bidang yang bisa dikategorikan sebagai seni dan juga ilmu. Dalam ranah seni sastra, terdapat berbagai macam bentuk ekspresi, seperti seni lukis, seni tari, seni drama, dan seni musik. Karya sastra sendiri dapat dibagi menjadi tiga jenis utama, yaitu prosa, puisi, dan drama (Purnama Sari et al. 2021). Seni musik, termasuk lirik lagu, dapat dianggap sebagai bentuk karya sastra karena memiliki kesamaan dengan puisi. Hal ini dikarenakan lirik lagu juga merupakan hasil dari imajinasi pengarang yang diekspresikan melalui penggunaan kata-kata yang indah dan harmonis, serupa dengan puisi (Erlangga, Utomo, and Anisti 2021). Karya sastra telah menjadi bagian penting dari budaya manusia sejak ribuan tahun yang lalu. Karya sastra tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana untuk menyampaikan pesan, refleksi kehidupan, dan memperkaya imajinasi pembaca atau pendengar.

Lagu merupakan salah satu karya seni yang dapat dinikmati dimanapun kita berada (Dian et al. 2023). Lagu merupakan salah satu bentuk ekspresi seni yang kuat dalam menyampaikan pesan dan emosi. Di era modern seperti ini, Lagu sudah menjadi sebuah kebutuhan bagi manusia. Bagi pencipta Lagu, Lagu menjadi suatu luapan emosi jiwa, di mana perasaan yang ada di pencipta Lagu tersampaikan (Trimo Wati 2022). Lagu sering kali mengandung banyak makna yang tersembunyi di dalamnya. Penyair atau musisi seringkali mengekspresikan lagu berdasarkan pengalaman pribadi mereka. Mereka menggunakan kata-kata dengan cara yang kreatif sehingga menghasilkan ungkapan yang lebih indah dan kaya makna. Lirik lagu adalah bagian penting dari karya musik yang mengandung makna dan pesan yang dapat mempengaruhi pendengarnya. Salah satu lagu yang menarik untuk dianalisis adalah "Dialog Hati" yang merupakan karya dari Nadzira Shafa.

Dalam analisis lirik lagu, kajian semantik menjadi penting dalam membahas makna denotatif dan konotatif yang terkandung dalam lirik. Dalam linguistik ilmu yang mempelajari makna dari bahasa disebut semantik. Dalam bahasa Indonesia disebut semantik sedangkan dalam bahasa Arab disebut Ilmu dalalah (Royani and Mahyudin 2020). Semantik adalah cabang ilmu linguistik yang mempelajari tentang makna, ada banyak manfaat yang dapat diperoleh dari mempelajari semantik dan setiap kata yang

kita ucapkan atau kita dengar memiliki makna. Semantik merupakan suatu cabang linguistik yang mempelajari makna bahasa (Arifianti and Wakhidah 2020). Semantik juga mempelajari bagaimana tanda-tanda saling berhubungan dan membentuk makna yang lebih kompleks melalui hubungan semantik seperti sinonimi, antonimi, atau hubungan lainnya (Al-Ghifari and Abdallah 2023). Struktur semantik membahas cara-cara kata dan frasa digabungkan untuk membentuk kalimat dengan makna yang tepat (Pohan and Suprayetno 2021).

Dalam konteks lirik lagu, semantik membantu kita memahami bagaimana makna denotatif (makna harfiah) dan makna konotatif (makna yang terkait dengan asosiasi, simbol, atau emosi) digunakan untuk mengungkapkan pesan dan emosi dalam lirik lagu. Makna merupakan bagian dalam kajian semantik yang tidak bisa dipisahkan (Suryaningrat 2013). Menurut Aminuddin, makna adalah hubungan yang terjalin antara bahasa dan realitas di luar, yang disepakati oleh para pengguna bahasa untuk saling memahami (Aminuddin 2016). Sementara itu, Fatimah berpendapat bahwa makna adalah keterkaitan antara unsur-unsur bahasa itu sendiri, terutama dalam hal kata-kata (Djajasudarma 1993).

Makna denotatif merupakan makna kata yang didasarkan atas penunjukkan yang lugas, polos, dan apa adanya. Makna denotatif adalah makna yang ditemukan dalam kamus biasa dan tidak melibatkan interpretasi atau penafsiran tambahan. Ini adalah makna yang dapat diterima secara umum dan bersifat universal (Antika, Ningsih, and Sastika 2020). Makna konotatif adalah makna yang ditimbulkan oleh suatu kata, frasa, atau kalimat berdasarkan asosiasi, perasaan, atau nilai-nilai yang terkait dengannya (Tudjuka 2019). Makna konotatif bersifat subjektif dan dapat bervariasi antara individu atau kelompok berbeda. Biasanya, makna konotatif mencakup aspek emosional, sosial, budaya, atau personal yang terkait dengan kata-kata atau kalimat tersebut (Syah 2021). Makna konotatif dipahami sebagai aspek makna sebuah atau sekelompok kata yang didasarkan atas perasaan atau pikiran yang timbul atau ditimbulkan pada penulis dan pembaca (Sinaga et al. 2021).

Lagu adalah hasil bentuk karya seni berupa komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk, struktur lagu dan ekspresi sebagai suatu kesatuan (Nathaniel and Sannie 2020). Analisis semantik makna denotatif dan konotatif dalam lirik lagu *Dialog Hati* dapat mengungkapkan lapisan makna yang tersembunyi dan mendalam. Makna denotatif dapat memberikan pemahaman terhadap pesan yang langsung

disampaikan dalam lirik lagu, sementara makna konotatif dapat menggali makna yang lebih dalam, seperti simbolisme, metafora, atau emosi yang ingin ditransmisikan melalui lirik tersebut.

Analisis semantik pada *Dialog Hati* karya Nadzira Shafa membantu mengungkapkan makna denotatif dan konotatif dalam lirik lagu, serta memahami pesan dan emosi yang ingin disampaikan. Nadzira Shafa menggambarkan dialog batin dan perasaan rumit dengan menggunakan gambaran alam atau perbandingan antara cahaya dan kegelapan. Selain itu, penggunaan kata-kata ambigu memberikan ruang interpretasi yang lebih luas bagi pendengar. Analisis semantik ini penting untuk memahami lapisan makna tersembunyi dan konteks sosial yang mempengaruhi interpretasi lagu tersebut, sehingga memperkaya pengalaman mendengarkan dan memahami karya *Dialog Hati* (Lestari 2021).

Alasan pemilihan lagu *Dialog Hati* adalah karena para pendengar sering kali hanya mendengarkan lagu tanpa sepenuhnya memahami makna yang tersembunyi yang ingin disampaikan oleh pencipta lagu dalam karyanya. Lagu-lagu sering kali mencerminkan kehidupan pribadi pencipta, hubungan dengan sahabat, atau pengalaman keluarga yang menjadi inspirasi dalam menciptakan lagu tersebut. *Dialog Hati* memiliki gaya musik yang melow dan sangat diminati oleh generasi muda di Indonesia. Lirik lagu yang kebanyakan berbicara tentang cinta juga menjadi daya tarik tambahan bagi mereka yang sedang mengalami kasih sayang.

Nadzira Shafa telah menciptakan sebuah karya luar biasa dengan judul lagu *Dialog Hati*. Lagu ini menggambarkan perjalanan emosional yang dalam dan inti dalam hati seseorang. Melalui lirik yang penuh makna dan melodi yang memikat, Nadzira Shafa berhasil mengekspresikan kebingungan, keraguan, dan pertanyaan yang sering terjadi dalam dialog batin kita. Lagu ini mengajak pendengar untuk merenung dan mengeksplorasi perasaan yang tersembunyi, serta mendorong untuk berkomunikasi dengan hati sendiri. Dengan gaya penulisan yang unik dan suara yang penuh emosi, Nadzira Shafa menciptakan sebuah karya yang menggugah dan membuat pendengar dapat terhubung dengan perasaan yang dalam. *Dialog Hati* adalah sebuah lagu yang membawa kita melalui perjalanan introspeksi dan mengajarkan pentingnya mendengarkan dan memahami hati kita sendiri.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan yaitu dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami dan menjelaskan fenomena yang diteliti, mengidentifikasi tema yang muncul dari sebuah data dan menginterpretasikan makna yang terkandung di dalamnya (Fadli 2021). Sedangkan penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena tertentu mengenai permasalahan yang sedang diteliti (Rusandi and Muhammad Rusli 2021). Adapun penelitian ini menggunakan metode library research yang dilakukan dengan menggunakan sumber-sumber informasi yang terdapat dalam literatur yang telah dipublikasikan sebelumnya, seperti jurnal, buku, dan berbagai referensi penting terkait pembahasan yang akan diteliti (Sari 2021). Tujuan dari penelitian yang dilakukan yaitu untuk mendeskripsikan makna-makna semantik yang ada pada lirik lagu Dialog Hati karya Nadzira Shafa, kemudian setiap makna yang ada tersebut dideskripsikan secara mendalam.

Data primer pada penelitian ini adalah lirik lagu "Dialog Hati" karya Nadzira Shafa. Adapun data sekundernya berupa buku dan jurnal tentang makna-makna pada semantik. Data penelitian ini berupa makna kata, maupun kalimat yang terdapat pada lirik lagu tersebut. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan teknik baca dan teknik catat. Teknik baca dengan membaca lirik lagu tersebut melalui google kemudian dilakukan teknik catat dengan mencatat serta memahami lirik tersebut sebagai pencatatan data. Adapun teknik analisis data dilakukan dengan mendengarkan lagu secara berulang-ulang, kemudian membaca dan meresapi lirik lagu tersebut dengan menghubungkan liriknya pada makna-makna semantik yang dianalisis. Teknik terakhir dengan menyajikan data pada tabel untuk mempermudah peneliti dalam membahas hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Makna denotatif merujuk pada makna literal atau makna langsung suatu kata, frasa, atau simbol. Ini adalah makna yang ditemukan dalam kamus atau secara umum diterima oleh masyarakat. Makna denotatif berkaitan dengan deskripsi konkret dan objektif dari suatu konsep atau objek. Dalam konteks analisis semiotika, makna denotatif adalah interpretasi literal atau faktual dari tanda atau simbol yang digunakan dalam lirik lagu, teks, atau komunikasi lainnya.

Makna konotatif mengacu pada makna yang terkait dengan asosiasi, simbol, atau emosi yang melekat pada sebuah kata, frasa, atau simbol. Ini adalah makna yang lebih subjektif dan tergantung pada konteks, pengalaman, dan interpretasi individu. Makna konotatif melibatkan penafsiran simbolik, makna tersembunyi, atau pesan yang tidak langsung yang dapat memicu perasaan, citra, atau konsep yang lebih kompleks. Dalam konteks analisis semiotika, makna konotatif melibatkan penemuan dan interpretasi simbolik yang lebih dalam dari tanda atau simbol yang digunakan dalam lirik lagu, teks, atau komunikasi lainnya.

Hasil temuan dari analisis makna denotatif dan makna konotatif pada lirik lagu "Dialog Hati" karya Nadzira Shafa dengan Pendekatan Semiotika Roland Barthes. menurut Barthes, semiotika adalah ilmu yang digunakan untuk mengartikan suatu tanda, di mana bahasa juga merupakan susunan atas tanda-tanda yang memiliki pesan tertentu dari masyarakat. Tanda - tanda tersebut dapat berupa lagu, dialog, not musik, logo, gambar, mimik wajah, hingga gerak tubuh (Antika, Ningsih, and Sastika 2020).

Hai Diriku

Ku Tahu Kamu Lesu

Ku Tahu Kamu Gundah Dengan Dunia Ini

Bagaimana Hidupku Nanti

Pantaskah Aku Untuk Bahagia

Hai Diriku

Bungaku Sudah Layu

Semangatku Sudah Remuk Dalam Derita

Lantas Bagaimana Hidupku Nanti

Pantaskah Aku Untuk Bahagia

Itu Hanyalah Ketakutan Semata

Hai, Dunia Tidak Seburuk Itu

Cobalah Untuk Mengerti Diri Sendiri

Rasakan Hangatnya Tubuhmu

Hembusan Nafas Dirimu

Dan Lihatlah Dirimu Sungguh Berharga

Perihnya Akan Aku Simpan

Lalu Aku Akan Terbang Bebas

Memeluk Diriku Sendiri

Dunia Memang Tempat Luka

Tapi Bukan Untuk Sirna

Lihatlah Dirimu

Kamu Berharga Untuk Dirimu Sendiri

Tabel 1. Analisis Lagu

Makna Asli	Makna Denotatif	Makna Konotatif
Hai Diriku	Penulis menyapa dirinya sendiri, mengacu pada kesadaran diri atau introspeksi.	Ungkapan ini menggambarkan penulis yang berbicara kepada dirinya sendiri, memberikan kesan bahwa mereka sedang berbicara dengan penuh perhatian
Ku Tahu Kamu Lesu	Penulis menyampaikan bahwa dia (dirinya sendiri) memiliki pemahaman dan kesadaran bahwa dirinya sedang mengalami perasaan lesu atau kekurangan energi.	Penulis memiliki pemahaman yang mendalam tentang keadaan emosional. "Lesu" bisa merujuk pada perasaan sedih, kelelahan, atau kurang semangat.
Ku Tahu Kamu Gundah Dengan Dunia Ini	Penulis mengungkapkan bahwa dia memiliki pemahaman dan kesadaran bahwa dirinya sedang mengalami kegundahan, kegelisahan, kecemasan dan kekhawatiran terhadap dunia.	Penulis menyadari bahwa dirinya merasa terbebani atau sedih dengan situasi dunia yang dihadapi. Ini mencerminkan perasaan pribadi penulis yang merasa cemas, khawatir, atau kecewa terhadap kondisi yang sedang dialaminya.
Bagaimana Hidupku Nanti	Penulis merenungkan atau bertanya-tanya tentang bagaimana kehidupannya akan berjalan di masa depan.	Penulis mengekspresikan kekhawatiran, keraguan, atau ketidakpastian tentang masa depan terhadap dirinya sendiri.
Pantaskah Aku Untuk Bahagia	Penulis menggambarkan bahwa dirinya merasa tidak yakin atau ragu apakah dia memiliki hak atau layak untuk merasakan kebahagiaan.	Penulis mengalami keraguan dan rasa tidak layak yang mungkin dirasakan oleh penulis terhadap kebahagiaan. Ungkapan ini menggambarkan perasaan rendah diri, ketidakpercayaan diri, atau perasaan bahwa penulis tidak pantas untuk merasakan kebahagiaan.
Hai Diriku	Penulis menyapa dirinya sendiri, mengacu pada kesadaran diri atau introspeksi.	Ungkapan ini menggambarkan penulis yang berbicara kepada dirinya sendiri, memberikan kesan bahwa mereka sedang berbicara dengan penuh perhatian.
Bungaku Sudah Layu	Penulis menggunakan metafora bunga untuk menggambarkan dirinya	Makna konotatif dari baris ini mencerminkan kesedihan, keletihan, dan kemunduran yang

Makna Asli	Makna Denotatif	Makna Konotatif
	<p>sendiri. Penulis menyatakan bahwa dirinya sudah mengalami kehilangan semangat, kelesuan, atau keadaan yang tidak segar seperti bunga yang sudah layu.</p>	<p>dialami oleh penulis. "Bunga" secara simbolis bisa menggambarkan keindahan, kehidupan, atau masa-masa yang bahagia, sedangkan "layu" menggambarkan kemerosotan atau kegagalan. Lirik ini menggambarkan perasaan penulis yang merasa kehilangan serta mencerminkan kehampaan, kekecewaan dan kegagalan dalam mencapai kebahagiaan.</p>
<p>Semangatku Sudah Remuk Dalam Derita</p>	<p>Penulis merasa terpuruk, putus asa, atau kehilangan harapan dalam hidupnya.</p>	<p>Mencerminkan keadaan emosional yang sangat rapuh dan hancur akibat penderitaan yang dialami penulis. Perasaan putus asa, kelelahan yang mendalam, dan kehilangan harapan yang terasa sangat berat. Lirik ini menunjukkan ketidakmampuan penulis untuk melanjutkan atau bangkit lagi dalam situasi yang penuh dengan kesedihan, tekanan, atau trauma.</p>
<p>Lantas Bagaimana Hidupku Nanti</p>	<p>Sebuah pertanyaan yang diajukan penyayi pada dirinya sendiri saat ia memikirkan masa depannya, mimpi dan tujuan yang ingin ia capai, serta bagaimana ia akan mencapainya.</p>	<p>Menggambarkan kekhawatiran, kebingungan dan keraguan yang muncul dalam pikiran penyayi saat mereka merenungkan arah dan akhir dari hidup mereka.</p>
<p>Pantaskah Aku Untuk Bahagia</p>	<p>Sebuah pertanyaan konkret yang diajukan oleh penulis tentang apakah ia pantas untuk merasakan kebahagiaan. Pertanyaan ini muncul karena penulis merasa ragu atau tidak yakin apakah ia layak untuk mendapatkan kebahagiaan dalam hidupnya.</p>	<p>Lirik ini mengekspresikan keraguan, ketidakpercayaan, ataupun rasa tidak pantas yang dirasakan oleh penulis terhadap kebahagiaan. Penulis merasa bahwa ia tidak memenuhi standar atau kriteria tertentu yang dianggap penting untuk mencapai kebahagiaan. Konotasi ini mencerminkan perasaan rendah diri, keraguan diri, atau perasaan tidak layak untuk merasakan kebahagiaan.</p>
<p>Itu Hanyalah Ketakutan Semata</p>	<p>Penyadaran atau pengakuan bahwa ketakutan yang dirasakan penyayi sebenarnya tidak beralasan</p>	<p>Penerimaan bahwa ketakutan yang dirasakan hanya merupakan hal yang tidak nyata atau tidak berdasar. Dengan</p>

Makna Asli	Makna Denotatif	Makna Konotatif
	atau tidak berdasar pada fakta. Hal ini merupakan pernyataan yang menegaskan bahwa apa pun yang dihadapi adalah hanya ketakutan yang tidak memiliki dasar yang nyata.	menyatakan bahwa "itu hanyalah ketakutan semata", lirik ini menginspirasi pendengar untuk menghadapi ketakutan mereka dengan keberanian dan membebaskan diri dari pembatasan yang ditimbulkan oleh ketakutan tersebut.
Hai, Dunia Tidak Seburuk Itu	Penulis menyapa dunia, mengatakan bahwa dunia tidak seburuk yang dipikirkan sebelumnya.	Penulis ingin menyampaikan pesan bahwa meskipun dunia yang dihadapinya memiliki masalah dan tantangan, akan tetapi ada banyak hal positif yang dapat dinikmati dan disyukuri. Dalam hal ini mengandung pesan optimisme bahwa dunia memiliki sisi baik dan keindahan yang patut diapresiasi.
Cobalah Untuk Mengerti Diri Sendiri	Penulis mengajak pendengar untuk mencoba memahami diri mereka sendiri.	Makna konotatif di dalam lirik ini yaitu Pembebasan, Kemandirian, serta penerimaan. Penulis mendorong pendengar untuk memahami diri mereka sendiri, sehingga dapat menjadi lebih mandiri dalam mengambil keputusan, mengejar impian, dan menghadapi tantangan hidup. Dengan mengerti diri sendiri, seseorang dapat menerima kelebihan dan kekurangan mereka sendiri dengan kasih sayang dan memaafkan kesalahan yang pernah dilakukan.
Rasakan Hangatnya Tubuhmu	Penulis mengajak pendengar untuk merasakan kehangatan tubuh mereka sendiri. Maksudnya adalah untuk membangkitkan kesadaran akan kehadiran fisik, kenyamanan, atau kehangatan yang bisa dirasakan melalui perasaan tubuh.	Dalam lirik ini memiliki makna konotatif yaitu Kenyamanan dan Keamanan. Penulis ingin menggambarkan sensasi hangat yang terkait dengan rasa nyaman, rasa aman dan kekuatan. Lirik ini merujuk pada perasaan hangat yang muncul saat kita merasa nyaman dalam keadaan fisik atau emosional diri sendiri.
Hembusan Nafas Dirimu	Menggambarkan hembusan nafas yang berasal dari diri sendiri (penulis).	Makna konotatif dalam lirik ini yaitu Energi Kehidupan. Hembusan nafas melambangkan

Makna Asli	Makna Denotatif	Makna Konotatif
		<p>kehidupan seseorang. Penulis ingin menyampaikan pesan tentang kehidupan yang penuh semangat atau energi yang kuat yang dimiliki. Lirik ini merujuk pada kemampuan orang tersebut untuk memberikan semangat dan kehidupan kepada orang di sekitarnya.</p>
<p>Dan Lihatlah Dirimu Sungguh Berharga</p>	<p>Penulis mengajak pendengar untuk mengakui dan menghargai nilai diri mereka sendiri. Lirik ini mendorong pendengar untuk melihat dan mengakui potensi, keistimewaan, atau nilai yang dimiliki oleh diri mereka sendiri. Lagu ini memiliki tujuan untuk memperkuat rasa percaya diri dan penghargaan terhadap diri sendiri.</p>	<p>Dalam lirik ini memiliki makna konotatif yaitu Penghargaan, Penerimaan Diri, Motivasi dan Inspirasi. Penulis ingin mengabarkan pendengar untuk melihat diri mereka sendiri sebagai sosok yang berharga dan tidak perlu merasa rendah diri. Pesan ini mendorong penerimaan diri yang positif, mengingatkan mereka untuk melihat potensi dan keberhargaan yang ada dalam diri mereka sendiri.</p>
<p>Perihnya Akan Aku Simpan</p>	<p>Penulis memiliki niat atau keputusan untuk tidak mengungkapkan atau mengekspresikan perih yang ia rasakan kepada orang lain. Ia memilih untuk menyimpannya sendiri, entah itu untuk menjaga privasi, menghindari konflik, atau karena alasan lainnya.</p>	<p>Bentuk penyembuhan diri serta ketabahan. Kata "perih" mengacu pada rasa sakit atau luka emosional yang dialami penulis. Dalam konteks ini kata, "aku simpan" diartikan sebagai upaya individu untuk menahan perasaan tersebut dan melalui proses penyembuhan secara pribadi tanpa melibatkan orang lain. Penulis memilih untuk mengatasi rasa perih tersebut dengan cara mereka sendiri sebelum membagikan atau mengungkapkannya kepada orang lain.</p>
<p>Lalu Aku Akan Terbang Bebas</p>	<p>Seseorang yang merindukan kebebasan dan kegembiraan dalam hidup mereka, yang sebelumnya merasa terikat atau pada situasi tertentu. Lirik ini mencerminkan keinginan penulis untuk melepaskan diri dari pembatasan itu. "Terbang bebas" dapat diartikan sebagai ekspresi kebebasan</p>	<p>Pembebasan diri dari keterbatasan atau beban yang dirasakan. "Terbang bebas" dapat menjadi metafora untuk melepaskan diri dari batasan fisik, emosional, atau mental yang membelenggu seseorang. Ini dapat melambangkan keinginan untuk meraih kemerdekaan, mengatasi rintangan, atau mencapai</p>

Makna Asli	Makna Denotatif	Makna Konotatif
	diri tanpa hambatan.	kebebasan dalam segala aspek kehidupan.
Memeluk Diriku Sendiri	Menggambarkan tindakan penghiburan atau penyembuhan diri. Memeluk diri sendiri dapat menjadi cara untuk memberikan dukungan emosional kepada diri sendiri, menenangkan diri, atau mencari kenyamanan dalam situasi yang sulit.	Lirik ini dapat mencerminkan kebutuhan untuk menghargai dan menerima diri sendiri dengan segala kekurangan. Memeluk diri sendiri dapat menjadi tindakan simbolis yang menggambarkan upaya untuk merawat dan mencintai diri sendiri, serta menerima diri sendiri apa adanya.
Dunia Memang Tempat Luka	Dunia adalah tempat yang penuh dengan luka atau rasa sakit. Kata "dunia" merujuk pada lingkungan, kehidupan, atau kondisi yang ada di sekitar kita. "Tempat luka" mengacu pada fakta bahwa ada banyak pengalaman pahit, kerugian, atau kesedihan yang dapat kita alami di dunia ini.	Konotasi yang terkait adalah kesadaran akan ketidakadilan dan penderitaan yang ada di dunia ini. Lirik ini mencerminkan pengakuan bahwa hidup tidak selalu adil, dan orang bisa mengalami penderitaan atau kesengsaraan yang tak terduga. Ini dapat melambangkan refleksi atas kekejaman, kehilangan, atau kesulitan yang dialami manusia dalam kehidupan sehari-hari.
Tapi Bukan Untuk Sirna	Lirik ini dapat mencerminkan bahwa ada kelangsungan atau keberlanjutan hidup, meskipun ada perubahan atau tantangan, kehidupan akan tetap ada dan berlanjut.	Lirik ini bisa menunjukkan keyakinan bahwa meskipun ada perubahan atau kesulitan yang dihadapi di dunia, sesuatu tidak akan hilang atau sirna sepenuhnya. Ini mencerminkan harapan bahwa ada kemungkinan perbaikan, pemulihan, atau kelangsungan yang tetap ada meskipun ada hambatan.
Lihatlah Dirimu	Lirik ini mencerminkan pemahaman atau refleksi diri. Perintah ataupun ajakan untuk melihat diri sendiri secara objektif, memeriksa keadaan fisik, emosi, atau pikiran, atau mengevaluasi tindakan atau perilaku yang dilakukan.	Pentingnya mengambil waktu untuk merenung dan memeriksa diri sendiri secara lebih mendalam. Lirik ini bisa menggambarkan sebuah ajakan untuk menerima diri sendiri dengan segala kelebihan dan kekurangan. Ini melibatkan pengamatan objektif terhadap diri sendiri tanpa hukuman atau penilaian yang berlebihan, namun dengan penerimaan dan penghargaan terhadap diri

Makna Asli	Makna Denotatif	Makna Konotatif
Kamu Berharga Untuk Dirimu Sendiri	Penulis mengakui bahwa dirinya memiliki nilai yang penting bagi dirinya sendiri.	sendiri. Lirik ini mengingatkan seseorang tentang pentingnya memiliki rasa harga diri yang kuat dan mengakui nilai diri mereka sendiri tanpa bergantung pada validasi atau penilaian orang lain. Ini bisa menjadi pengingat untuk menghargai dan mencintai diri sendiri dengan segala kelebihan, keunikan, dan potensi yang dimiliki.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diamati bahwa lirik lagu “Dialog Hati” karya Nadzira Shafa tersebut memiliki makna denotatif pada setiap liriknya. Pada lirik ke tiga terdapat kata “gundah” yang memiliki arti perasaan gelisah, cemas, dan khawatir. Selanjutnya pada lirik ke delapan terdapat kata “remuk” yang berarti terpuruk, putus asa, dan kehilangan harapan. Pada lirik ke enam belas terdapat kata “berharga” berarti menghargai nilai diri, mengakui potensi diri dan keistimewaan diri sendiri. Pada lirik ke delapan belas terdapat kata “terbang bebas” yang memiliki arti melepaskan diri dari pembatasan tanpa hambatan. Dan pada lirik ke sembilan belas terdapat kata “memeluk diri” yang berarti cara untuk memberikan dukungan kepada diri sendiri, menenangkan diri dan mencari kenyamanan dalam situasi yang sulit.

Pada tabel di atas ditemukan makna konotatif juga yang ada pada setiap liriknya. Pada lirik “Bungaku Sudah Layu” terdapat makna konotatif yang mencerminkan kesedihan, kelelahan, dan kemunduran yang dialami oleh penulis. "Bunga" secara simbolis bisa menggambarkan keindahan, kehidupan, atau masa-masa yang bahagia, sedangkan "layu" menggambarkan kemerosotan dan kegagalan. Lirik ini menggambarkan perasaan penulis yang merasa kehilangan serta mencerminkan kehampaan, kekecewaan dan kegagalan dalam mencapai kebahagiaan. Kemudian pada lirik “Semangatku Sudah Remuk Dalam Derita” mencerminkan keadaan emosional yang sangat rapuh dan hancur akibat penderitaan yang dialami penulis. Perasaan putus asa, kelelahan yang mendalam, dan kehilangan harapan yang terasa sangat berat. Lirik ini menunjukkan ketidakmampuan penulis untuk melanjutkan atau bangkit lagi dalam situasi yang penuh dengan kesedihan, tekanan, atau trauma.

Pada lirik “Lalu Aku Akan Terbang Bebas” memiliki makna konotatif yaitu pembebasan diri dari keterbatasan atau beban yang dirasakan. "Terbang bebas"

dapat menjadi metafora untuk melepaskan diri dari batasan fisik, emosional, atau mental yang membelenggu seseorang. Ini dapat melambangkan keinginan untuk meraih kemerdekaan, mengatasi rintangan, atau mencapai kebebasan dalam segala aspek kehidupan. Dan pada lirik "Dunia Memang Tempat Luka" bermakna konotasi yaitu kesadaran akan ketidakadilan dan penderitaan yang ada di dunia ini. Lirik ini mencerminkan pengakuan bahwa hidup tidak selalu adil, dan orang bisa mengalami penderitaan atau kesengsaraan yang tak terduga. Ini dapat melambangkan refleksi atas kekejaman, kehilangan, atau kesulitan yang dialami manusia dalam kehidupan sehari-hari.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan peneliti menyimpulkan bahwa pada analisis lirik lagu "Dialog Hati" karya Nadzira Shafa ditemukan kesimpulan bahwa terdapat makna denotatif dan konotatif. Makna denotatif pada lirik lagu "Dialog Hati" karya Nadzira Shafa, merupakan penyampaian dari Nadzira Shafa tentang kehidupan yang dialaminya setelah kehilangan suami tercintanya. Penulis merasa sedih dan gundah yang sangat mendalam karena kecewa dengan dunia. Setelah itu, penulis berusaha meyakinkan dirinya untuk bangkit karena bahwa dunia masih bisa memberikan kebahagiaan untuknya.

Sedangkan makna konotatif pada lirik lagu "Dialog Hati" karya Nadzira Shafa, yaitu hidup penuh tantangan yang menggambarkan perasaan penulis yang gundah dan remuk dalam menghadapi dunia dan kehidupan yang sulit setelah ditinggal suaminya. Penulis menggambarkan dirinya, bahwa lagu tersebut sebagai bentuk kekuatan diri dan penghargaan tentang menghargai diri sendiri dan melihat nilai yang ada pada dirinya sendiri. Penulis juga menggambarkan bahwa dunia tidak selamanya mengecewakan namun, masih ada kebaikan dan kesempatan di dunia meskipun terjebak dalam kesulitan dan kekecewaan.

Saran

Saran untuk peneliti selanjutnya adalah untuk melakukan studi tentang analisis semiotika pada lirik lagu dan memadukannya dengan video musik lagu tersebut, sehingga perbedaan dalam sistem tanda yang digunakan oleh keduanya dapat

dibandingkan. Selain itu, disarankan agar peneliti tidak hanya membatasi analisis pada lirik lagu saja, tetapi juga mempertimbangkan tayangan film dan jenis media lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghifari, Haykal Nabil, and Lubbi Muhammad Abdallah. 2023. "Analisis Kesepadanan Makna Terjemahan Surah Al-Fatihah Qur'an Kemenag Menggunakan Tinjauan Metode Semantik." *Diwan : Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab* 15 (1): 74–89.
- Aminuddin. 2016. *Semantik (Pengantar Studi Tentang Makna)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Antika, Tamia Rindi, Nurmada Ningsih, and Insi Sastika. 2020. "Analisis Makna Denotasi, Konotasi, Mitos Pada Lagu 'Lathi' Karya Weird Genius." *Asas: Jurnal Sastra* 9 (2). <https://doi.org/10.24114/ajs.v9i2.20582>.
- Arifianti, Ika, and Kurniatul Wakhidah. 2020. *Semantik: Makna Referensial Dan Makna Nonreferensial*. Tangerang: CV. Pilar Nusantara.
- Dian, Siti, Adinda Rachelia, Christoforus Karol, and Novina Putri. 2023. "Interpretasi Lagu 'Rayuan Perempuan Gila' Karya Nadin Amizah Sebagai Pemahaman Tentang Kesehatan Mental." *Prosiding Seminar Nasional*, 446–56.
- Djajasudarma, Fatimah. 1993. *Metode Linguistik: Ancangan Metode Penelitian Dan Kajian*. Jakarta: Refika Aditama.
- Erlangga, Christopher Yudha, Ichsan Widi Utomo, and Anisti. 2021. "Konstruksi Nilai Romantisme Dalam Lirik Lagu (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure Pada Lirik Lagu ' Melukis Senja')." *Linimasa: Jurnal Ilmu Komunikasi* 4 (2): 149–60. <https://doi.org/https://www.journal.unpas.ac.id/index.php/linimasa/article/view/4091>.
- Fadli, Muhammad Rijal. 2021. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika* 21 (1): 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.
- Lestari, Hana Putri. 2021. "Analisis Wacana Kritis Lirik Lagu 'Lexicon' Ciptaan Isyana Sarasvati." *UNDAS: Jurnal Hasil Penelitian Bahasa Dan Sastra* 17 (1): 47–62. <https://doi.org/10.26499/und.v17i1.3398>.
- Nathaniel, Axcell, and Amelia Wisda Sannie. 2020. "Analisis Semiotika Makna Kesendirian Pada Lirik Lagu 'Ruang Sendiri' Karya Tulus." *SEMIOTIKA: Jurnal Ilmu Sastra Dan Linguistik* 19 (2): 41. <https://doi.org/10.19184/semiotika.v19i2.10447>.
- Pohan, Jusrin Efendi, and Edy Suprayetno. 2021. *Sintaksis Bahasa Indonesia Kajian Untuk Pemula*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Purnama Sari, Itika, Fira Febriyanti, Triana Ayuningsih Ujung, and Frinawaty Lestarina Barus. 2021. "Analisis Makna Konotasi Dalam Lirik Lagu Bertaut Karya Nadin Amizah." *Diksa: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 7 (1): \. <https://doi.org/10.33369/diksa.v7i1.15891>.
- Royani, Ahmad, and Erta Mahyudin. 2020. *Kajian Linguistik Bahasa Arab*. Jakarta: Publica Institute Jakarta.
- Rusandi, and Muhammad Rusli. 2021. "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif Dan Studi Kasus." *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 2 (1): 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>.
- Sari, Rita Kumala. 2021. "Penelitian Kepustakaan Dalam Penelitian Pengembangan Pendidikan Bahasa Indonesia." *Jurnal Borneo Humaniora* 4 (2): 60–69. https://doi.org/10.35334/borneo_humaniora.v4i2.2249.
- Sinaga, Yanti Claudia, Suci Cyntia, Siti Komariah, and Frinawaty Lestarina Barus. 2021. "Analisis Makna Denotasi Dan Konotasi Pada Lirik Lagu 'Celengan Rindu' Karya Fiersa Besari." *Jurnal Metabasa* 3 (1): 41–55.

- Suryaningrat, Erwin. 2013. "Pengertian, Sejarah Dan Ruang Lingkup Kajian Semantik (Ilmu Dalalah)." *At-Ta'lim* 12 (1): 105-25.
- Syah, Azka Syifa Nabilah. 2021. "Analisis Makna Denotatif Dan Konotatif Dalam Lirik Lagu Insya Allah Karya Maher Zain." *Textura* 2 (1): 29-38.
- Trimo Wati, dkk. 2022. "Representasi Makna Denotasi Dan Konotasi Dalam Lirik Lagu Kun Fayakun (Analisis Semiotika Roland Barthes)." *Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3 (1): 73-102. <https://doi.org/10.19105/ajpba.v3i1.5172>.
- Tudjuka, Nina Selviana. 2019. "Makna Denotasi Dan Konotasi Padaungkapan Tradisional Dalam Kontekspernikahan Adat Suku Pamona." *Jurnal Bahasa Dan Sastra* 4 (1): 12-25.